

DAMPAK RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERBASIS FAIR VALUE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

THE IMPACT OF ACTIVITY RATIO AND LIQUIDITY RATIO AGAINST CHANGES PROFIT BASED ON FAIR VALUE (EMPIRICAL STUDIES OF PROPERTY AND REAL ESTATE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE)

Oleh:

Claudia Monica Pangkong¹

Linda Lambey²

Dhullo Afandi³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹claudyapangkong23@gmail.com

²lindalambey@yahoo.com

³afandiafandibaksh@gmail.com

Abstrak: Laba merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena menjadi dasar keputusan investor untuk berinvestasi. Laba yang tercermin dalam laporan keuangan menggunakan *fair value* akan menguntungkan pelaku pasar karena mencerminkan nilai pasar yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba berbasis *fair value*. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *TATO* dan *CR* terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan *property* dan *real estate* periode tahun 2012-2015. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 47 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dan terpilih 12 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *TATO* (X_1) berpengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* (Y) dan *CR* (X_2) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* (Y).

Kata kunci: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Fair Value, Perubahan Laba*

Abstract: Profit is important for the company as it becomes the basis investor decisions to invest. Profit are reflected in the financial statements using *fair value* will benefit market participants as it reflect the real market value. The purpose of this research is to examine the effect of activity ratio (*Total Assets Turnover*) and liquidity ratio (*Current Ratio*) against changes in profit based on *fair value*. As for the issues raised in this study is how the influence of the *TATO* and *CR* against changes profit based on *fair value* of *property* and *real estate* companies at Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. Population in this research are *property* and *real estate* companies listed in Indonesia Stock Exchange consisting of 47 companies. Sampling was done by *purposive sampling* totaling 12 companies. Data analysis was performed with multiple linear regression analysis. The results of multiple linear regression analysis showed that the *TATO* (X_1) has influence against changes profit based on *fair value* (Y) and *CR* (X_2) has no influence against changes profit based on *fair value* (Y).

Keywords: *Total Assets Turnover, Current Ratio, Fair Value, Changes Profit*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Salah satu parameter perusahaan yang paling sering dilakukan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja pada perusahaan adalah laba. Laba merupakan informasi salah satu informasi potensial yang ada dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, karena dengan melihat laba dapat dinilai tingkat kinerja manajemen perusahaan.

Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Tidak hanya investor, para kreditur juga memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman serta membayar beban bunga pada saat jatuh tempo.

Property dan *Real Estate* merupakan perusahaan yang mengalami perkembangan yang pesat setiap tahun dan merupakan salah satu investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan properti merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Harga tanah yang cenderung naik dari tahun ke tahun yang dikarenakan jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan akan tanah semakin tinggi karena semakin bertambahnya jumlah penduduk dan penentu harga bukanlah pasar tetapi orang (pihak) yang menguasai tanah tersebut membuat industri *property* dan *real estate* ini semakin banyak disukai oleh investor ataupun kreditor.

Dengan kondisi pasar yang semakin dinamis dan berkembang dengan sangat cepat, akan menguntungkan menggunakan nilai wajar karena aset dan liabilitas yang dimiliki dinilai berdasarkan seberapa bernilainya pos-pos dari elemen tersebut pada saat pelaporan. Dengan metode *fair value*, laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya bagi perusahaan, dengan demikian maka laba atau rugi terhadap kenaikan atau penurunan aset dan kewajiban dari perusahaan juga akan terlihat dalam laporan keuangan. Akuntansi *fair value* dapat meningkatkan transparansi atas informasi yang disampaikan kepada publik dan memberikan informasi yang lebih real pada investor karena mencerminkan keadaan ekonomi saat ini. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengangkat judul “Dampak Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

TINJAUAN PUSTAKA**Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang menekankan pada pencatatan transaksi menggunakan prinsip akuntansi berterima umum untuk perusahaan atau unit ekonomi lainnya dan dengan pembuatan berbagai laporan secara periodik dari catatan tersebut (Reeve, et, al. 2013: g-1). Sedangkan menurut Pontoh (2013:2) akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada diluar organisasi.

Hasil akhir dari proses akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pengguna eksternal organisasi guna pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan investasi, terutama dengan menggunakan analisis fundamental, salah satu cara adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk keputusan investasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Menurut PSAK 68 nilai wajar adalah “harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran”. Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar, bukan pengukuran berbasis entitas. Ada 3 metode dalam pengukuran nilai wajar yaitu pendekatan pasar, pendekatan biaya dan pendekatan penghasilan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan (Harmono,2016:104). Data keuangan dalam laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil (Egam, 2017).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir,2016:104). Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah telah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Tujuan dari analisis rasio adalah untuk membantu manajer menentukan langkah yang perlu dilakukan berdasarkan dengan informasi yang telah tersedia.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Laba

Gunawan (2013) mendefinisikan laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan dari pelaporan laba adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Perubahan laba dapat dihitung dengan cara :

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔY_t = Perubahan laba

Y_t = laba perusahaan pada periode tertentu

Y_{t-1} = laba perusahaan tahun sebelumnya

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), menunjukkan adanya pengaruh positif antara *total asset turnover* terhadap perubahan laba sedangkan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Permata (2016) menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Penelitian yang dilakukan Mas'Ulah (2016) menunjukkan *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidu (2013) menunjukkan total asset turnover berpengaruh terhadap laba.

Hipotesis

H1 = *Total asset turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*.

H2 = *Current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari *TATO* dan *CR* terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNSRAT yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dari tahun 2012–2015 selama periode penelitian yakni bulan Maret 2017.

Populasi dan Sampel

Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam penentuan sampel yakni diantaranya :

1. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan, yakni dari tahun 2012-2015;
2. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode penelitian;
3. Perusahaan memperoleh laba selama periode penelitian; dan
4. Perusahaan yang diteliti memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 47 perusahaan yang terdaftar penulis memilih 12 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun jenis data yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2012-2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) .

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y = Perubahan laba. Laba yang digunakan adalah laba bersih.

X₁ = *Total Asset Turnover*. *TATO* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$X_2 = \text{Current Ratio}$. CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots$$

Di mana :

- Y = Variabel Independen (Perubahan Laba)
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- $X_1 = \text{Total Asset Turnover}$
- $X_2 = \text{Current Ratio}$
- e = Variabel yang tidak diteliti

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012 – 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *property* dan *real estate* dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Tabel 1 memperlihatkan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.	7	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	8	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	9	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
4	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	10	MDLN	Modernland Realty Tbk.
5	BKSL	PT Sentul City Tbk.	11	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	12	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2017)

Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Ketika itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 13 Juli 1992 terjadi swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Kemudian pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Hasil dari analisis regresi, $F_{hitung} = 6,406 > F_{tabel} = 3,20$ dengan tingkat signifikan adalah $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *TATO* dan *CR* bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5772,281	2	2886,141	6.406	.004b
	Residual	20273,944	45	450,532		
	Total	26046,225	47			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-22,660	9,317		-2,432	0,019
1	TATO	129,717	36,253	0,471	3,578	0,001
	CR	-0,404	1,956	-0,027	-0,207	0,837

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

$$Y = -22.660 + 129.717 X_1 - .404 X_2 + e$$

Di mana :

Y = Variabel Independen (Perubahan Laba)

a = Konstanta

$\beta =$

Koefisien Regresi

$X_1 = Total Asset Turnover$

$X_2 = Current Ratio$

e = Variabel yang tidak diteliti

H1 : Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*, dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,578 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,014 serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut didukung oleh hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'Diyah dan Kemarauwana (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Jadi H1 diterima.

H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value*

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*, dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,207 yang lebih kecil dari t tabel sebesar -2,014 dari sisi kiri serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,837 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umobong (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Jadi H2 ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 ^a	0,222	0,187	21,22574

a. Predictors: (Constant), CR, TATO

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2017).

Hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai adjusted R² adalah sebesar 0,187. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 18,7%, sedangkan 82,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value*

Penelitian ini ditemukan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*. *Total Asset Turnover* menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi tingkat *Total Asset Turnover* maka laba yang dihasilkan akan meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Perkembangan pasar yang pesat juga menguntungkan perusahaan karena menerapkan nilai wajar, investor akan tertarik untuk berinvestasi karena laporan keuangan yang dilaporkan mencerminkan nilai pasar yang sebenarnya dan akan berdampak pada perolehan laba perusahaan karena nilai aset yang selalu naik setiap tahun.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Perubahan Laba Berbasis *Fair Value*

Penelitian ini ditemukan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan laba perusahaan. Menurut sudut pandang pemegang saham *CR* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap laba perusahaan, karena aktiva lancar yang ada tidak mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan, sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan laba. Aset yang dinilai menggunakan nilai wajar tidak dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang ada, hal ini tentu akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi karena penyajian laporan keuangan yang menunjukkan nilai pasar yang sebenarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meningkatnya *Total Asset Turnover* diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan karena pemanfaatan aset secara efektif.

2. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya kelebihan aset lancar tidak selalu menjadi hal yang baik karena meskipun mampu membayar kewajiban jangka pendek, perusahaan tidak mendayagunakan aset lancar secara baik dan efektif sehingga *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat terus meningkatkan *Total Asset Turnover* sehingga perolehan laba yang diinginkan bisa tercapai. Perusahaan juga disarankan untuk menggunakan aset lancar secara efektif agar dapat mempengaruhi laba perusahaan.
2. Bagi calon investor, dapat memperhatikan rasio-rasio atau faktor-faktor lain yang berkaitan dengan perubahan laba sehingga dapat memudahkan untuk mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi, karena laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau akan dilakukan
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel, sampel dan periode penelitian agar hasilnya lebih representatif untuk mewakili kondisi perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". Jurnal EMBA Vol. 5 No. 1 Maret 2017.
- Gunawan, Ade, dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia". Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13, No. 1, April 2013.
- Hamidu, Novia P. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI". Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Juni 2013.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mas'Ulah, Siti. 2016. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5, No.1, Januari 2016.
- Permata, Astridina Ardy. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan Retail Trade". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5, No. 4, April 2016.
- Pontoh, Winston. 2013. Pengakuan dan Pengukuran. Moeka Publishing.
- Reeve, et al. 2013. Pengertian Pendapatan dan Beban. *Principles of Accounting*. Volume 1. Jakarta: Salemba Empat

Sa'Diyah, Halimatus dan Mukti Kemarauwana. 2015. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Di PT Skill Indotimur Agung Surabaya Tahun 2002-2011". *Jurnal Ebis* Vol 7, No. 1, Januari 2015.

Sari, Linda Purnama. 2015. "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Umobong, Asian A. 2015. "*Assessing The Impact Of Liquidity And Profitability Ratios On Growth Of Profits In Pharmaceutical Firms In Nigeria*". *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol 3, No.10, October 2015.

